

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Gambaran Umum Kabupaten Wonogiri**

##### **2.1.1 Kondisi Geografi**

Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Secara Geografis, Kabupaten Wonogiri terletak pada posisi antara 7°32' sampai 8°15' Lintang Selatan (LS) serta antara 110°41' sampai 111°18' Bujur Timur (BT) dengan luas wilayah kurang lebih 182.236,02 Hektar atau 5,59% dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah dengan panjang garis pantai 7,6 km. Kabupaten Wonogiri mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Di sisi timur berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan, dan Kabupaten Pacitan yang ketiganya merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jawa Timur;
2. Di sisi selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia;
3. Di sisi barat berbatasan dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Di sisi utara berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo.

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Wonogiri



Sumber: BAPPERIDA Kabupaten Wonogiri

### 2.1.2 Kondisi Demografi

Penduduk merupakan sumber daya pembangunan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Kabupaten Wonogiri termasuk wilayah yang dihuni oleh penduduk dalam jumlah yang relatif besar. Berikut tabel jumlah penduduk Tahun 2021-2025 Kabupaten Wonogiri.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2020-2025

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
2021	1.053.185
2022	1.057.087
2023	1.051.085
2024	1.054.145
2025	1.057.045

Sumber: BPS Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah penduduk Kabupaten Wonogiri setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Jumlah penduduk Wonogiri meningkat dari 1.053.185 jiwa pada tahun 2021 menjadi 1.057.045 pada tahun 2025.

Tabel 2. 2 Persebaran Penduduk di Kabupaten Wonogiri Tahun 2025

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk per Kecamatan (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Pracimantoro	32.593	32.952	65.545
2.	Paranggupito	8.685	9.104	17.789
3.	Giritontro	10.065	10.434	20.499
4.	Giriwoyo	19.187	19.831	39.018
5.	Batuwarno	8.880	9.039	17.919
6.	Karangtengah	11.903	11.715	23.618
7.	Tirtomoyo	27.173	26.918	54.091
8.	Nguntoronadi	12.454	12.302	24.756
9.	Baturetno	23.763	24.027	47.790
10.	Eromoko	21.765	22.265	44.030
11.	Wuryantoro	13.051	13.484	26.535
12.	Manyaran	17.759	18.231	35.990
13.	Selogiri	24.195	24.699	48.894
14.	Wonogiri	43.265	43.642	86.907
15.	Ngadirojo	29.765	30.470	60.235
16.	Sidoarjo	21.428	21.636	43.064
17.	Jatiroto	21.333	20.811	42.144
18.	Kismantoro	20.566	20.090	40.656
19.	Purwantoro	28.968	28.291	57.259
20.	Bulukerto	17.331	17.409	34.740
21.	Puhpelem	10.330	10.905	21.235
22.	Slogohimo	26.945	26.678	53.623
23.	Jatisrono	32.011	31.727	63.738
24.	Jatipurno	19.896	19.498	39.394
25.	Girimarto	23.846	23.730	47.576
<b>Kabupaten Wonogiri</b>		<b>527.157</b>	<b>529.888</b>	<b>1.057.045</b>

*Sumber: BPS Kabupaten Wonogiri*

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, penduduk Kabupaten Wonogiri sebanyak 1.057.045 terdiri dari 527.157 laki-laki dan 529.888 perempuan. Kecamatan Wonogiri merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak,

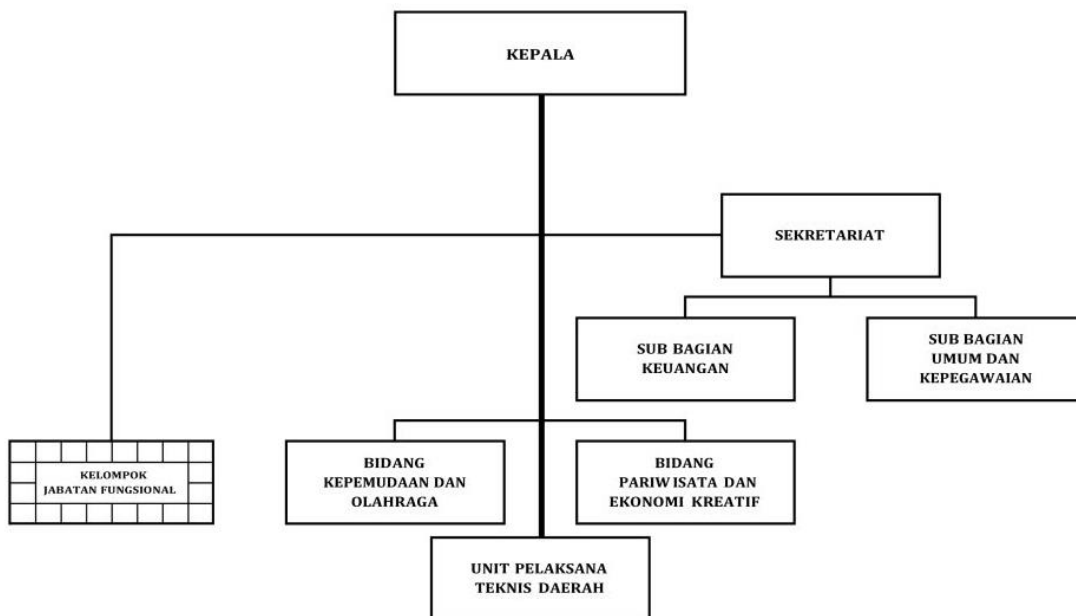
mencapai 86.907 jiwa, sementara Kecamatan Paranggupito memiliki jumlah penduduk paling sedikit, yaitu 17.789 jiwa.

## **2.2 Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Wonogiri**

Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Wonogiri merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintah bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata. Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata memiliki tugas membantu bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Hal ini diatur di dalam Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata. Adapun berikut ini fungsi-fungsi yang dijalankan sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan Bidang Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata;
2. Pelaksanaan Kebijakan Bidang Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata;
3. Pelaksanaan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata;
4. Pelaksanaan Administrasi Dinas Bidang Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata; dan
5. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan Tugas dan Fungsinya;

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri



*Sumber: Disporapar Kabupaten Wonogiri*

Dinas Kepemudaan Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Wonogiri memiliki peran utama dalam penyelenggaraan program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi. Setelah diberlakukannya regulasi baru, Disporapar memperoleh kewenangan untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan program tersebut. Dalam pelaksanaannya, Disporapar tidak hanya bertindak sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai fasilitator yang menyediakan akses dan berbagai fasilitas yang diperlukan. Disporapar Kabupaten Wonogiri juga menjadi perangkat daerah yang membina dan mengelola Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri (IMAPRES Wonogiri) sebagai organisasi yang beranggotakan penerima beasiswa Program Pemberian Penghargaan bagi Pemuda Berprestasi Kabupaten Wonogiri. Selain itu, Disporapar turut menjalankan fungsi

pendampingan, pengawasan, dan evaluasi terhadap berbagai kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa berprestasi. (Fauzia, 2024). Adapun bidang yang melaksanakan dan bertanggung jawab dalam Program Pemberian Penghargaan Bagi Pemuda Berprestasi Kabupaten Wonogiri adalah Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

### **2.3 Program Pemberian Penghargaan Bagi Pemuda Berprestasi**

Program Pemberian Penghargaan Bagi Pemuda Berprestasi Kabupaten Wonogiri merupakan sebuah inovasi yang diinisiasikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri dengan tujuan memberikan dukungan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Wonogiri dengan masing-masing penerima mendapatkan bantuan sebesar Rp12.000.00,00 selama satu tahun yang sepenuhnya didanai oleh APBD Kabupaten Wonogiri (Humas Wonogiri, 2025). Program ini pada awalnya ditujukan bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Namun, sejak tahun 2018 hingga sekarang, penghargaan tersebut diperuntukkan seluruh mahasiswa Kabupaten Wonogiri yang dinyatakan memenuhi kriteria berdasarkan hasil seleksi (Nurhidayah, 2023).

Pada tahun 2016 hingga 2024, Program Pemberian Penghargaan Bagi Pemuda Berprestasi telah memberikan manfaat kepada 4.394 mahasiswa dengan total alokasi dana sebesar Rp55 miliar. Pelaksanaan program ini ditujukan untuk membuka akses yang lebih luas menuju pendidikan tinggi, mendorong bertambahnya rata-rata lama sekolah dan capaian pendidikan, menekan tingkat kemiskinan, serta mendukung peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Wonogiri. (Humas Wonogiri, 2025). Selain itu, juga ditujukan untuk menambah semangat, memotivasi dan memperlancar proses belajar (Fauzia, 2024).

Hasil dari program yang sudah berjalan sejak 2016 ini baru akan terlihat secara jelas dalam beberapa tahun ke depan ketika para penerima sudah menyelesaikan kuliah dan berkarir (Praditia, 2023).

Syarat dan ketentuan pendaftaran Program Pemberian Penghargaan Bagi Pemuda Berprestasi Kabupaten Wonogiri antara lain berstatus sebagai warga Kabupaten Wonogiri, berstatus mahasiswa aktif pada perguruan tinggi negeri atau swasta yang terakreditasi A, tidak menempuh pendidikan di sekolah kedinasan, serta belum menikah. Program ini diperuntukkan bagi mahasiswa pada jenjang diploma, sarjana, maupun magister. Adapun proses seleksi dibagi ke dalam tiga jalur, yaitu Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) atau kurang mampu, prestasi, dan reguler (Praditia, 2025).

#### **2.4 Ikatan Mahasiswa Berprestasi (Imapres) Kabupaten Wonogiri**

Ikatan Mahasiswa Berprestasi (Imapres) Kabupaten Wonogiri merupakan wadah bagi mahasiswa penerima Penghargaan Mahasiswa Berprestasi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri. Anggota Imapres dituntut untuk menjalankan tanggung jawab bersama dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan Kabupaten Wonogiri di berbagai bidang. (Wicaksana *et al.*, 2023). Imapres Wonogiri tercatat resmi pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU 0009210.AH.01.07 Tahun 2022 tertanggal 8 September 2022 (Simapres, 2024). Imapres Wonogiri hadir sebagai sarana bagi mahasiswa berprestasi asal Wonogiri untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama di bidang sosial dan pendidikan. (Nafi, 2023). Ikatan Mahasiswa Berprestasi Kabupaten

Wonogiri memiliki visi, yaitu terwujudnya organisasi mahasiswa daerah yang memiliki kontribusi aktif, berintegritas tinggi, dan dapat menjadi wadah aspirasi kegiatan bagi mahasiswa berprestasi Wonogiri dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Adapun misi Ikatan Mahasiswa Berprestasi Kabupaten Wonogiri adalah:

1. Menciptakan Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri sebagai wadah dalam menampung dan menyalurkan aspirasi seluruh anggota.
2. Mewujudkan mahasiswa berprestasi Wonogiri sebagai pelopor dalam pengembangan keilmuan di bidang masing-masing.
3. Menyelenggarakan kegiatan organisasi dalam bidang sosial dan pendidikan.

Penerima penghargaan berprestasi tidak hanya menerima penghargaan berupa biaya pendidikan, tetapi diharapkan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung akselerasi pembangunan daerah (Wulandari, 2025). Adapun mahasiswa penerima penghargaan mahasiswa berprestasi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri yang terbagi menjadi 30 kelompok pengembangan dan tersebar di 25 kecamatan se-Kabupaten Wonogiri agar kontribusi imapres kepada masyarakat di Kabupaten Wonogiri merata di setiap desa.